

Perasan Kulit Jeruk Nipis sebagai Deparafinisasi pada Pengecatan HE

Siti Aenun ¹, Sri Sinto Dewi ², Arya Iswara ²

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Departemen Sitohistoteknologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Deparafinisasi adalah suatu tahap sebelum proses pewarnaan (*Staining*) dengan menggunakan xylol untuk menjernihkan jaringan yang dapat mengganggu pewarnaan sediaan. Deparafinisasi biasanya menggunakan xylol untuk melarutkan parafin yang berupa lemak. Xylol memiliki efek toksik, mudah menguap dan terbakar. Penggunaan xylol pada proses deparafinisasi pengecatan HE diganti dengan perasan kulit jeruk nipis. Tujuan penelitian mengetahui konsentrasi dan intensitas pengecatan HE yang paling baik. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif menggunakan 27 sampel dengan 9 perlakuan, masing-masing perlakuan diulang 3 kali dengan perasan kulit jeruk nipis konsentrasi 1%, 2%, 3% waktu 1', 2', 3' dan 3 sampel sebagai kontrol. Hasil pengecatan HE dengan proses deparafinisasi menggunakan xylol diperoleh hasil 3+, menggunakan perasan kulit jeruk nipis konsentrasi 1% waktu 1', 2', 3' diperoleh hasil 1+, perasan kulit jeruk nipis konsentrasi 2% waktu 1', 2', 3' diperoleh hasil 2+, sedangkan perasan kulit jeruk nipis konsentrasi 3% waktu 1', 2', 3' diperoleh hasil 3+. Simpulan adalah perasan kulit jeruk nipis konsentrasi 3% dengan waktu rendam 1', 2', 3' dapat digunakan sebagai alternatif pengganti xylol pada proses deparafinisasi.

Kata kunci: deparafinisasi, perasan kulit jeruk nipis, HE

Lime Peel Squeezing as Deparaffinization in HE Staining

Siti Aenun ¹, Sri Sinto Dewi ², Arya Iswara ²

1. Department of D IV Medical Laboratory Technology of Nursing and Health Science Faculty of Muhammadiyah University of Semarang
2. Sitohistoteknologi Departement of Faculty of Nursing and Health Sciences University of Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

Deparaffinization usually uses xylol to dissolve an axunge paraffin. Xylol has toxic effect, which is flammable and combustibile. The used of xylol in HE staining deparaffinizationprocess is being replaced by using lime peel squeezing. The purpose of the research is to understand the better intensity and concentration of HE staining. The method of the research was descriptive quantitative which used 27 sample with 9 experiments, each experiment was repeated 3 times by using lime peel squeezing. The concentration was 1%, 2%, 3% time 1', 2', 3' and 3 sample as the controles. The result of HE staining by using xylol deparaffinization process got 3+, the concentration 1% time 1', 2', 3', by using lime peel squeezing got 1+, the concentration 2% time 1', 2', 3' by using lime peel squeezing got 2+, furthermore, the concentration 3% time 1', 2', 3' by using lime peel squeezing got 3+. The conclusion is xylol in HE staining deparaffinization process can be replaced by using lime peel squeezing with the concentration 3% time 1', 2', 3'.

Keywords: deparaffinization, lime peel squeezing, HE